

Study of public transportation needs in Tanjung Bunga, Makassar = Studi kebutuhan transportasi umum untuk wilayah Tanjung Bunga, Makassar

Ilham Ari Fauzi A. Uskara, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20523465&lokasi=lokal>

Abstrak

Perkembangan pesat di kawasan Tanjung Bunga sejalan dengan meningkatnya kebutuhan pelayanan angkutan umum. Tanjung Bunga yang merupakan bagian dari daerah aglomerasi di Sulawesi Selatan, telah diberikan kewenangan untuk mengembangkan kawasan perkotaan yang terintegrasi. Terdapat sekitar 12.000 penduduk yang tinggal di kawasan ini, namun masih minim transportasi umum yang beroperasi serta minimnya akses menuju halte tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan angkutan umum atau layanan transit dengan menggunakan pendekatan Cross-classification method. Survei dilakukan dengan 2 cara, yang pertama menggunakan offline dari dan mengumpulkan data dengan metode door to door, dan yang kedua adalah menjalankan survei online. Kedua survei tersebut memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk mengumpulkan informasi Rumah Tangga, Perjalanan 7 hari terakhir, dan preferensi menggunakan transportasi umum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 138.649 perjalanan yang dihasilkan oleh warga yang terbagi dalam 8 zona di dalam Tanjung Bunga, dan 3 keluar dari zona tersebut. Dengan melihat signifikansi tempat dan pergerakan masing-masing zona, maka dibuat 2 rekomendasi, pertama mempertahankan jalur BRT eksisting tetapi jalurnya membedakan antara jalur lalu lintas. yang kedua adalah menambahkan paratransit di jalur sekunder.

.....A growing development in Tanjung Bunga area in line with the needs of public transport services. It is known that Tanjung Bunga, part of agglomeration in South Sulawesi, has given by the government to develop an integrated suburb in the coastal area. There are around 12.000 of residents living in this area, but unfortunately lack of public transport is served along with minimum access. This research aims to perceive the needs of public transport or transit services by using Cross-classification Method. The survey was run in 2 ways, the first one using offline form and collecting the data by door-to-door method, and the second one is by running the online survey. Both surveys consist of the same questions, which is to collect the Household information, Trips within the past 7-days, and the preference on using public transport. Using the trip generation from cross-classification method, the result shows that there are 138.649 trips generated by the residents which distributed in to 8 zones within Tanjung Bunga, and 3 areas that going out from Tanjung Bunga. By seeing the place and movement significants of each zone, there are 2 recommendations is created, first is to maintain the existing BRT route but the track is differentiated between the carriageway and the second one is to add paratransit service in secondary route.